



PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016)

Oleh
Siti Nur Anisah *)
Ronny Malavia Mardani **)
M. Agus Salim***)
Email : 28siti.nur.anisah@gmail.com
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

For three years beginning in the 2014-2016 period dividend fluctuated during the period. In this study, the authors will discuss Investment Decisions, Debt Policy and profitability that could affect dividend policy. The purpose of this study were (1) to determine the effect of investment decisions on dividend policy (2) to determine the effect of debt policy on dividend policy (3) to determine the effect on the profitability of the debt policy.

This thesis research using this type of research that replication development, this study included Explanatory Research this study took samples from the population by using purposive sampling or judgment sampling method. By using two types of variables: Dependent variable (the dependent variable) and Independent Variables (independent variable). The results of this study are variable investment decisions (PER) of negative results significantly on dividend policy (DPR), the debt policy (DER) results were significant negative effect on dividend policy (DPR), profitability (EPS) of negative results is not significant to the dividend policy (DPR).

Keywords : *Investment decisions, debt policy, profitability, dividend policy.*

PENDAHULUAN

Penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki yang berjangka waktu lama adalah pengertian dari investasi (Sunariyah, 2004:4). Di era sekarang ini penanaman modal atau juga bisa disebut dengan investasi telah menjadi suatu aktifitas yang menarik, dan sangat menguntungkan bagi investor yang melakukan penanaman modal terutama pada negara berkembang dan diharapkan penanaman modal ini memberikan suatu manfaat kesejahteraan bagi pemilik modal atas dana yang telah dikeluarkannya.

Adapun tujuan utama para penanam modal yaitu untuk mendapatkan sebuah keuntungan yang sangat besar serta memaksimalkan return (tingkat pengembalian) tanpa mempertimbangkan risiko yang akan hadir di masa yang akan datang. Keuntungan yang diharapkan oleh penanam modal bisa berupa dividen ataupun hasil dari selisih antara harga saham yang telah dibelinya dengan harga saham akan dijual kembali. Namun di sisi lain perusahaan menginginkan pertumbuhan terhadap perusahaannya agar bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya serta bisa membagikan keuntungan yang besar dan bisa membuat para penanam modalnya sejahtera (Damayanti, 2006).

Keadaan ini menjadi dilema besar untuk perusahaan dimana perusahaan menginginkan kesejahteraan para penanam modalnya tetapi juga harus memikirkan perusahaan mengenai laba di tahan, oleh sebab itu kebijakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen sangat penting dalam pembagian hasil atau laba yang telah diperoleh, karena hal itu kebijakan dalam pengambilan keputusan dalam pembagian laba sangatlah penting. Kebijakan dividen merupakan suatu ketetapan keputusan yang telah ditetapkan perusahaan dalam menentukan besar kecilnya keuntungan yang dibagi dalam bentuk dividen (Ida, 2004).

Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kebijakan dividen yaitu faktor keputusan investasi, kebijakan hutang dan profitabilitas. Di dalam penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sebab perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang membutuhkan dana operasi yang tinggi hingga membutuhkan pertimbangan yang sangat matang agar bisa mengambil keputusan dalam menentukan keputusan aktualisasi dari keuntungan perusahaan apakah akan dipergunakan sebagai operasional perusahaan ataukah membagikan keuntungan perusahaan sebagai dividen bagi para penanam modalnya.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi kepada kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang telah ada di BEI?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang kepada kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang telah ada di BEI?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas kepada kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang telah ada di BEI?

Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mengetahui pengaruh keputusan investasi kepada kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang telah ada di BEI.
2. Agar dapat mengetahui pengaruh kebijakan hutang kepada kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang telah ada di BEI.
3. Agar dapat mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional yang telah ada di BEI.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Afrianti (2017) “dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian Afrianti menunjukkan bahwa Pengaruh *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Metode yang digunakan adalah analisis regresi”

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen yaitu suatu kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen dalam memutuskan melakukan pembayaran dari sebagian keuntungan berupa dividen tanpa menahannya sebagai laba ditahan.

Keputusan investasi

Keputusan investasi menurut Sutrisno (2012:5) “yaitu masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang”.

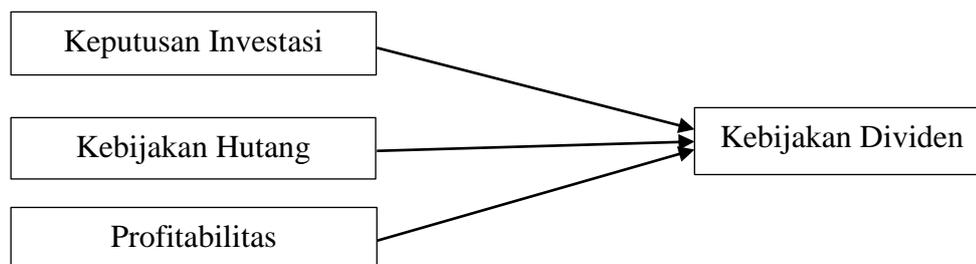
Kebijakan Hutang

Kebijakan Hutang adalah suatu kebijakan yang diputuskan oleh perusahaan dalam membiayai operasionalnya menggunakan pendanaan hutang.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri” (Sartono, 2001:122).

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Di dalam penelitian ini populasi yang dipergunakan yaitu perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016 yang telah menyajikan laporan keuangannya lengkap dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia secara berturut - turut. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini *purposive sampling* dimana sampel yang diambil dengan tujuan atau maksud tertentu. Sesuatu di ambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa sesuatu tersebut memiliki informasi atau karakteristik yang sesuai dengan keperluan penelitiannya.

Definisi Dan Operasional Variabel Variabel Independen

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi yaitu sebuah putusan dalam penggunaan dananya dengan menanamkan modal agar memperoleh sebuah keuntungan yang besar di masa selanjutnya. Proyeksi pengukur dengan *Price earning ratio* yang merupakan suatu rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Adapun rumus *price earning ratio* menurut Fahmi (2012:138) adalah:

$$PER = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

b. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang yaitu suatu putusan kebijakan mengenai penggunaan pendanaan hutang untuk aktivitas operasional perusahaan. Proyeksi pengukuran dengan *Debt to equity ratio* yang dipergunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2010). Adapun rumusnya adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu cerminan keterampilan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan ataupun laba. Proyeksi pengukuran dengan *Earning Per Share* (EPS) sebab EPS suatu perusahaan menandakan besarnya keuntungan bersih perusahaan yang akan diberikan untuk semua penanam modal perusahaan, ada pun rumus EPS (Fahmi, 2013:52) adalah:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Variabel Dependen

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah suatu tindakan kebijakan yang diputuskan oleh pihak manajemen perusahaan dalam memutuskan pembayaran sebagian keuntungan ataupun laba perusahaan pada penanam modal. Proyeksi pengukuran dengan *dividend payout ratio* (DPR) didapat dengan membagikan dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. Adapun rumus (Fahmi, 2011:139) yaitu:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

“Sumber data di dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang di dapatkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara” (Indriantoro dan Supomo, 2014:147). Sumber data yang telah dipakai kedalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan dari laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI.

Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data terdistribusi dengan normal atau tidak (Sugiyono, 2011: 241). Uji normalitas dapat memperlihatkan apakah data terdistribusi normal atau tidak, hingga sebuah data yang di dapat bisa di pertanggung jawabkan.

Adapun kriteria dalam pengujian normalitas yaitu dengan kaidah sebagai berikut :

1. Jika signifikan atau nilainya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.
2. Jika signifikan atau nilainya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi tidak normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2007:91) “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen”. Dikatakan bebas dari multikolinieritas jika *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan nilai $VIF < 10$ dan *tolerance* $> 0,1$.

b. Uji Autokorelasi

Ghozali (2007:96) “Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi, dapat dikatakan terbebas dari autokorelasi yang positif maupun negatif, jika hasil hipotesis 0 maka tidak ditolak, penyimpangan autokorelasi

dalam penelitian diuji dengan Durbin-Watson (DW-test). Hasil regresi dibandingkan dengan *level of significance* $\alpha = 5\%$ ”.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2007:105) “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas”.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

“Analisis regresi linier berganda adalah analisis statistik yang menghubungkan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen” (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015: 157).

Model regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2x_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t ini berguna untuk dapat mengetahui setiap variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat sig. 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk menentukan analisis data. Pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, Uji normalitas dilakukan apakah data berdistribusi normal dan tidak, sehingga data yang didapat bisa di pertanggung jawabkan. . Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86631555
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.212
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.343
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel menunjukkan jika nilai signifikansi yaitu 0,054. Ini berarti bahwa $0,054 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 PER_x1	,711	1,406
DER_x2	,721	1,387
EPS_x3	,981	1,020

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Berdasar hasil output di atas menyatakan bahwa nilai VIF tiap – tiap variabel kurang dari 10 dan memiliki nilai *tolerance* kurang dari 1. Kemudian dapat dikatakan bahwa uji multikolinieritas terpenuhi atau penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Tabel
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,440 ^a	,194	,127	14,70625	,909

Sumber : Data sekunder diolah, (2018)

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui jika D-W sebesar 0,909, dan tabel D-W dengan signifikansi 0.05 dan jumlah data (n) = 40, k = 3 (k yaitu jumlah variabel independen) didapat nilai dL 1,3384 dan dU sebesar 1,689, diperoleh nilai $0 < d < dL$ atau $0 < 0,909 < 1,3384$ maka terdapat masalah autokorelasi positif. analisis ini tetap dapat dilanjutkan mengacu pada pernyataan yang telah dikeluarkan oleh Hays & Winkler (1971:105).

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel
Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.					
	B	Std. Error	Beta							
	1	(Constant)	-9,295			132,102				
	PER_x1	-,081	3,937	-,004	-,021	,984				
	DER_x2	1,701	13,486	,024	,126	,900				
	EPS_x3	,126	,085	,243	1,489	,145				

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui output signifikan untuk tiap - tiap variabel lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan jika tidak terdapat masalah heterokedastisitas pada model regresi.

4. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda yang dihitung menggunakan SPSS 14.0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.					
	B	Std. Error	Beta							
	1	(Constant)	55,127			11,054				
	PER_x1	-,869	,329	-,468	-2,637	,012				
	DER_x2	-1,349	1,129	-,211	-1,195	,240				
	EPS_x3	-,012	,007	-,247	-1,637	,110				

Sumber : Data sekunder diolah, (2018)

Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai koefisiensi di dalam persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang digunakan yaitu nilai yang berada di kolom B (koefisien). Sehingga menghasilkan model persamaan regresi adalah:

$$Y = 55,127 - 0,869PER - 1,349DER - 0,012EPS$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa:

1. Konstanta senilai 55,127 menunjukkan bahwa jika X1 (Keputusan Investasi), X2 (Kebijakan Hutang) dan X3 (Profitabilitas) nilainya adalah 0, maka Y (Kebijakan Dividen) akan bernilai 55,127.
2. Koefisien regresi variabel X1 (Keputusan Investasi) sebesar -0,869, menunjukkan bahwa apabila variabel X1 (Keputusan Investasi) mengalami kenaikan, maka Y (Kebijakan Dividen) akan mengalami penurunan sebesar 0,869 dengan asumsi variabel dianggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel X2 (Kebijakan Hutang) sebesar -1,349 menunjukkan bahwa apabila variabel X2 (Kebijakan hutang) mengalami kenaikan, maka Y (Kebijakan Dividen) akan mengalami penurunan sebesar 1,349 dengan asumsi semua variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi variabel X3 (Profitabilitas) sebesar -0,012 menunjukkan bahwa apabila variabel X3 (Profitabilitas) mengalami kenaikan, maka Y (Kebijakan Dividen) akan mengalami penurunan sebesar 0,012 dengan asumsi variabel dianggap konstan.

4.Uji Hipotesis

- a. Uji t

Tabel
Tabel Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	55,127	11,054		
1 PER_x1	-,869	,329	-,468	-2,637	,012
DER_x2	-1,349	1,129	-,211	-1,195	,240
EPS_x3	-,012	,007	-,247	-1,637	,110

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Dari perhitungan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. X₁ (Keputusan Investasi)

T tabel -2.637 dengan Sig t 0.012 > 0.05 yang artinya secara parsial Keputusan Investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen

2. X₂ (Kebijakan Hutang)

T tabel -1.195 dengan Sig t 0.240 < 0.05 yang artinya secara parsial Kebijakan Hutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

3. X₃ (Profitabilitas)

T tabel -1.637 dengan Sig t 0.110 > 0.05 yang artinya secara parsial Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Implikasi Hasil Penelitian

a) Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan jika variabel Keputusan Investasi (PER) dihasilkan $t = -2,637$ dengan $\text{sig } t$ sebesar 0,012. Keputusan Investasi (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) yang artinya H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, tetapi nilai tingkat pengaruh keputusan investasi memiliki nilai yang relatif kecil sehingga apabila perusahaan melakukan investasi ataupun tidak melakukan investasi tidak akan menambah nilai dividen yang akan dibagikan. Adanya pengaruh yang signifikan di sini menandakan jika para pemegang saham mendorong serta mendukung perusahaan melakukan investasi terhadap laba yang diperoleh sebab semakin tinggi kemauan perusahaan dalam mengalokasikan dana dalam bentuk investasi dan bernilai tepat maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar sehingga akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan. Penelitian ini tidak sama dengan penelitian Putu dan Bagus (2014) mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

b) Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kebijakan Hutang (DER) dihasilkan $t = -0,283$ dengan $\text{sig } t = 0,779$. Kebijakan Hutang (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) yang artinya H_2 diterima

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusumastutik (2017) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR, adanya hasil negatif menandakan jika semakin tinggi DER maka akan menurunkan DPR. Hal ini disebabkan sebagian dari profitabilitas perusahaan dipergunakan untuk membayarkan pinjaman, dengan biaya bunga yang semakin tinggi maka profitabilitas (EAT) akan semakin berkurang untuk membayar bunga. Dengan seperti ini tentunya akan mengurangi deviden yang diberikan terhadap pemegang saham.

c) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (EPS) dihasilkan $t = -1,637$ dengan $\text{sig } t$ sebesar 0,110. Profitabilitas (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y) yang artinya H_3 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *dividend irrelevant* yang menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan sesuatu yang irelevan (*irrelevant*) dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan maupun harga pasar saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2014). Dan hasil penelitian ini mendukung penelitian Anastasya (2017) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah melakukan analisis dan uji hipotesis Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Keputusan Dividen pada perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2014, maka didapatkan kesimpulan :

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara keputusan investasi kepada kebijakan dividen perusahaan perbankan konvensional yang telah ada di BEI.
2. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara kebijakan hutang kepada kebijakan dividen perusahaan perbankan konvensional yang telah ada di BEI.
3. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara profitabilitas kepada kebijakan dividen perusahaan perbankan konvensional yang telah ada di BEI.

Keterbatasan

Penelitian masih memiliki keterbatasan waktu, biaya dan tenaga untuk menjadi sebuah bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya supaya bisa memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel keputusan investasi, kebijakan hutang dan profitabilitas sedangkan masih banyak variabel – variabel lainnya yang bisa diteliti dalam mempengaruhi keputusan dividen.
2. Penelitian ini hanya berfokus satu studi kasus perbankan saja yang jumlah sampel terbatas pada 14 perusahaan perbankan yang belum tentu mencerminkan kebijakan dividen secara keseluruhan serta periode penelitian relatif minim, yaitu hanya tiga periode yang dimulai pada tahun 2014 sampai dengan 2016.
3. Variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada Kebijakan Dividen.

Saran

Saran yang bisa disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu

sebagai berikut :

1. Bagi Instansi
Untuk menjaga loyalitas penanam modal terhadap instansi dan sebaiknya posisi kas serta kemampuan dalam memperoleh keuntungan dapat dipertahankan dan ditingkatkan agar kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dapat tetap terjaga.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - 1) Menambah jangka waktu pengamatan serta populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian lebih signifikan.
 - 2) Menggunakan variabel lain yang bisa digunakan untuk mempengaruhi kebijakan dividen.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Rika, 2017. Pengaruh *Return On Assets, Current Ratio, Price Earning Ratio dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Junal Umrah*. 1-25.
- Damayanti, Susana dan Achyani, Fatchan. 2006. “*Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEJ)*”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 5, No. 1, April 2006*. Hal. 51 – 62. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahmi, Irham 2011. Analisis Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta.
- , Irham 2012. Analisis Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta.
- , Irham 2013. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ketiga, Bandung: Alfabeta.
- Firmanda, Ridho dkk. 2015. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *ash Position* terhadap Kebijakan Dividen.
- Ghozali, Imam. 2007. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Mardani, R. M. 2015. Pengaruh *Debt Equity Ratio, Price Earning Ratio, Book Market Value, Earning Per Share* dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham. *JEMA*, 9(01).
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Kelima*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno.2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.



e-jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Website : www.fe.unisma.ac.id email : e.jrm.feunisma@gmail.com

Siti Nur Anisah *) : Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Ronny Malavia Mardani)** : Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.

M. Agus Salim*)** : Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.